















**ACARA PERKULIAHAN E-LEARNING (TATAP MUKA DAN KEHADIRAN DOSEN)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

Mata Kuliah	: Hukum Perburuhan Ketenagakerjaan & K3	Kelas	: A (TEKNIK INDUSTRI)
Dosen	:	Nataya Charoonsri Rizani, ST, MT	Hari/Jam : Senin/13.00-14.40

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Jumlah hs	Tanda Tangan Dosen
1	9-03-2020	Pertemuan 1 PENGERTIAN K3 DAN DASAR HUKUM Mahasiswa memahami sejarah dan filosofi K3 dan dasar hukum	13.00/14.40	19	
2	16-03-2020	Pertemuan 2 KONSEP K3 Mahasiswa akan mempelajari konsep K3	13.00/14.40	19	
3	23-03-2020	Pertemuan 3 ALAT PELINDUNG DIRI Bertujuan agar mahasiswa mengetahui alat pelindung untuk setiap tempat kerja	13.00/14.40	19	
4	30-03-2020	Pertemuan 4 AMAN KETIKA BEKERJA Mahasiswa mengetahui konsep aman ketika bekerja	13.00/14.40	19	
5	06-04-2020	Pertemuan 5 POTENSI BAHAYA Mahasiswa mempelajari kategori potensi bahaya Menjelaskan bahaya kategori A Menjelaskan bahaya kategori B	13.00/14.40	19	
6	13-04-2020	Pertemuan 6 POTENSI BAHAYA Mahasiswa mempelajari kategori potensi bahaya Menjelaskan bahaya kategori C Menjelaskan bahaya kategori D	13.00/14.40	19	
7	20-04-2020	Pertemuan 7 SERTIFIKASI AHLI K3 Mahasiswa mempelajari bagaimana mendapat sertifikasi untuk bidang K3	13.00/14.40	19	

8	27-04-2020	UJIAN TENGAH SEMESTER	13.00/14.40	19	
---	------------	------------------------------	-------------	----	---

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Juml Mhs	Tanda Tangan Dosen
9	18-05-2020	Pertemuan 8 MEMBANGUN SMK3 Mahasiswa mempelajari aspek-aspek penting dalam Sistem Manajemen K3	13.00/14.40	19	
10	08-06-2020	PERTEMUAN 9 AUDIT DAN INSPEKSI SMK3 Mahasiswa mempelajari macam audit oleh SMK3	13.00/14.40	19	
11	15-06-2020	PERTEMUAN 10 PRESENTASI TUGAS SMK3 Mahasiswa mempresentasikan materi SMK3 yang telah diberikan untuk beberapa jenis industri	13.00/14.40	19	
12	22-06-2020	PERTEMUAN 11 PROCESS SAFETY (KULIAH PAKAR) Mahasiswa mempelajari pengertian process safety dalam industri	13.00/14.40	19	
13	29-06-2020	PERTEMUAN 12 MERANCANG PROGRAM K3 Mahasiswa mempelajari cara Merancang program K3 untuk sebuah tempat kerja tertentu studi kasus	13.00/14.40	19	
14	06-07-2020	PERTEMUAN 13 PENYUSUNAN KEBIJAKAN K3 Mahasiswa bisa Menjelaskan bagian kebijakan K3 Menjelaskan penentuan penganggungjawab kebijakan K3 Menjelaskan sosialisasi kebijakan K3	13.00/14.40	19	
15	13-07-2020	PERTEMUAN 14 PENILAIAN RISIKO Mahasiswa mempelajari sasaran penilaian risiko, elemen penilaian risikolangkah penilaian risiko	13.00/14.40	19	

16	20-07-2020	UJIAN AKHIR SEMESTER	13.00/14.40	19	
----	------------	----------------------	-------------	----	---

Jakarta, September 2020

Mengetahui
Kepala Program Studi Teknik Industri

Dosen Yang Bersangkutan


Ir. Iriandi Ilyas, MT


Nataya Charoonsri Rizani, ST, MT

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2019/2020

Program Studi : Teknik Industri S1
 Matakuliah : Hkm.Perbrh.Ketenagakerjaan + K3
 Kelas / Peserta : A
 Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah
 Dosen : Nataya Charoonsri Rizani, ST. MT.

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	10%	30%	40%	0%	10%		
1	16230011	Yuda Putra Hanggara	100	80	90	90	0	90	90	A
2	16230012	Yusuf Rizky Efendi	100	80	60	40	0	0	52	D
3	17230001	Nur Muhamad Rosyaedi	100	60	80	80	0	0	72	B+
4	17230005	Abdurrahman Al Qori Prandono	100	70	75	80	0	0	71.5	B
5	18230001	Muhamad Sadam Pangestu	100	80	95	80	0	80	86.5	A
6	18230002	Venantius Marcel Eil	100	80	80	80	0	90	83	A
7	18230003	Ahmad Vauzi	100	70	95	80	0	0	77.5	A-
8	18230004	Muhammad Zahran Raihan Nur Rabbani	100	70	85	80	0	0	74.5	B+
9	18230005	Fajar Dwi Adistra	100	65	80	80	0	90	81.5	A
10	18230006	Muhammad Firman Rayani	100	70	85	80	0	0	74.5	B+
11	18230007	Banu Gallh Hasta	100	70	85	80	0	0	74.5	B+
12	18230009	Dikki Godipa Saragih	100	70	65	80	0	0	68.5	B
13	18230010	Moeshammad Iqbhal Assegahaf	100	90	95	90	0	90	92.5	A
14	18230011	Kinanti Ailfah Wildana	100	70	80	80	0	0	73	B+
15	18230012	Lucky Arasyah Sesario Silalong	100	80	90	90	0	90	90	A
16	18230013	Yoel Arya Pradana	100	70	65	80	0	0	68.5	B
17	18230015	Aditya Putra	100	70	95	80	0	0	77.5	A-
18	18230016	Budi Haryanto	100	80	90	90	0	80	89	A
19	19230002	Januar Fikri	100	70	70	80	0	0	70	B

Rekapitulasi Nilai							
A	7	B+	5	C+	0	D+	0
A-	2	B	4	C	0	D	1
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 1 September 2020

Dosen Pengajar



Nataya Charoonsri Rizani, ST. MT.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Nataya Charoonsri Rizani

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KONSEP LAMA



Pencegahan kecelakaan melalui penggunaan alat pelindung diri (APD seperti topi, sepatu dll serta peraturan dll

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KONSEP BARU



ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kerugian (kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit akibat kerja, kerusakan aset, terhentinya proses produksi) melalui penggunaan teknologi yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya dll

Definisi Kecelakaan

Kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga/tiba-tiba yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda

Definisi Aman (Safe)

Suatu kondisi dimana sumber bahaya telah teridentifikasi dan telah dikendalikan ke tingkat yang memadai

Sejarah K3

- Sudah ada sejak jaman Mesir kuno. Ditandai dengan adanya **The Code Of Hammurabi**, 2000 SM, berkaitan dengan kompensasi pekerja.
- Batu loncatan K3 terjadi pada tahun 1892 dengan ditandai adanya Program Keselamatan Kerja yang didokumentasikan.
- Serikat pekerja berperan dalam gerakan K3

- 1867 Massachusetts introduces factory inspection.
- 1868 Patent is awarded for first barrier safeguard.
- 1869 Pennsylvania passes law requiring two exits from all mines, and the Bureau of Labor Statistics is formed.
- 1877 Massachusetts passes law requiring safeguards on hazardous machines, and the Employer's Liability Law is passed.
- 1892 First recorded safety program is established.
- 1900 Frederick Taylor conducts first systematic studies of efficiency in manufacturing.
- 1907 Bureau of Mines is created by U.S. Department of the Interior.
- 1908 Concept of workers' compensation is introduced in the United States.
- 1911 Wisconsin passes the first effective workers' compensation law in the United States, and New Jersey becomes the first state to uphold a workers' compensation law.
- 1912 First Cooperative Safety Congress meets in Milwaukee.
- 1913 National Council of Industrial Safety is formed.
- 1915 National Council of Industrial Safety changes its name to National Safety Council.
- 1916 Concept of negligent manufacture is established (product liability).
- 1936 National Silicosis Conference convened by the U.S. Secretary of Labor.
- 1970 Occupational Safety and Health Act passes.
- 1977 Federal Mine Safety Act passes.
- 1986 Superfund Amendments and Reauthorization Act pass.
- 1990 Amended Clean Air Act of 1970 passes.
- 1996 Total safety management (TSM) concept is introduced.
- 2000 U.S. firms begin to pursue ISO 14000 registration for environmental safety management.
- 2003 Workplace terrorism is an ongoing concern of safety and health professionals.
- 2007 Safety of older people reentering the workplace becomes an issue.

Figure 1-1

Milestones in the safety movement

Ruang Lingkup

- berhubungan dengan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
- Ruang lingkup K3 :
 - ▣ kesehatan kerja
 - ▣ keselamatan kerja

Ruang Lingkup Kesehatan Kerja

- Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kerja

Pelayanan kesehatan kerja terdiri dari sarana dan prasarana, tenaga (dokter pemeriksa dan dokter perusahaan), serta organisasi yang jelas.

- Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja

Pemeriksaan awal (sebelum pekerja diterima), berkala (satu kali dalam satu tahun), khusus (tenaga kerja yang memiliki risiko tinggi), dan purna bakti (dilakukan tiga bulan sebelum pensiun).

- Pelaksanaan P3K

P3K yang harus disediakan adalah petugas kesehatan, kotak P3K, dan isi kotak P3K.

- Pelaksanaan Gizi Pekerja

- Pelaksanaan Pemeriksaan Syarat-Syarat Ergonomi

mengevaluasi apakah terdapat kemungkinan risiko yang berdampak pada kesehatan pekerja.

- Pelaksanaan Pelaporan

Laporan yang diberikan adalah terkait pelayanan kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, dan penyakit akibat kerja.

Ruang Lingkup Keselamatan Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No 1 1970, ruang lingkup K3 pelaksanaannya ditentukan oleh tiga unsur yaitu :

- **Tempat kerja**
- **Tenaga kerja**
- **Sumber bahaya**
 - ▣ Faktor biologi
 - ▣ Bahaya kimia
 - ▣ Bahaya fisik
 - ▣ Bahaya biomekanik
 - ▣ Bahaya sosial-psikologis.

POTENSI BAHAYA (HAZARD) DI TEMPAT KERJA

KECELAKAAN DAPAT TERJADI DIMANA SAJA, KAPAN SAJA DAN SIAPA SAJA



Faktor-faktor yg mempengaruhi Keselamatan & Kesehatan Tenaga Kerja

Beban kerja

- Fisik
- Mental



Kapasitas kerja

- Ketrampilan
- Kesegaran jasmani & rohani
- Status kesehatan/gizi
- usia
- Jenis kelamin
- Ukuran tubuh dll

Lingkungan kerja

- Fisik
- Kimia
- Biologi
- Mekanis
- Elektrik
- Psikiologi
- dll

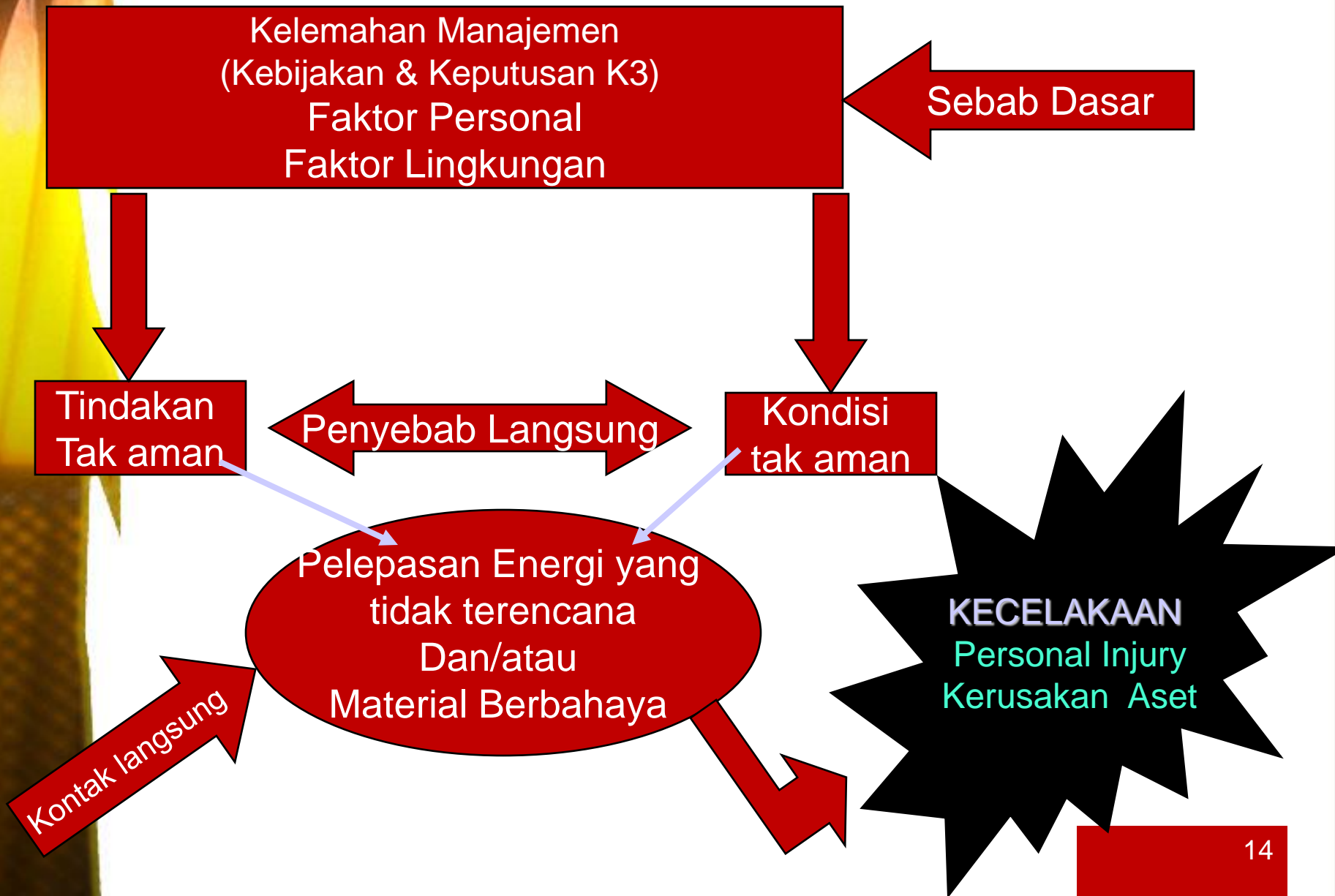
TUJUAN K3

- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman , sehat
- Menjamin setiap sumber produksi dipakai secara aman dan efisien
- Menjamin proses produksi berjalan lancar

SASARAN K3

- Nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Tiga Dasar Penyebab Kecelakaan



KONSEP K3

INPUT

- **SUMBER DAYAMANUSIA**
- **MESIN**
- **PERKAKAS**
- **PERALATAN**
- **FASILITAS**
- **WAKTU**
- **UANG**

PROSES

**PENGELOLAAN
K3**

OUTPUT

**KONDISI,
PERILAKU, HASIL**

- **KONDISI AMAN /TDK AMAN (Safe/Unsafe)**
- **PERILAKU AMAN/TDK AMAN (Safe/Unsafe)**
- **KECELAKAAN & PENYAKIT AKIBAT KERJA (TDK ADA /SEDIKIT /BANYAK)**
- **BIAYA : TINGGI/RENDAH/HEMAT**
- **MORAL : TINGGI/RENDAH/KEPERYAYAN**
- **PRODUKTIFITAS : TINGGI /RENDAH**



KERUGIAN BAGI KARYAWAN:

- Kematian, cacat tetap, cedera ringan.
- Masalah kejiwaan yang diakibatkan oleh cacat tetap, kerusakan anggota tubuh atau kehilangan harta benda.
- Kesedihan dan penderitaan keluarga.
- Beban masa depan.

KERUGIAN BAGI PERUSAHAAN



- Biaya pengobatan dan pertolongan pertama.
- Biaya ganti rugi / kompensasi.
- Kerusakan peralatan produksi & material.
- Kelambatan produksi (kerugian waktu & penurunan produktivitas).
- Upah yang dibayarkan selama korban tidak berproduksi.
- Upah waktu hilang dari orang yang terlibat.
- Turunnya produktivitas setelah sikorban bekerja kembali.
- Biaya rekrutmen pegawai baru.
- Biaya pelatihan sampai karyawan baru memiliki kemampuan berproduksi yang sama dengan korban.
- Biaya-biaya administrasi yang timbul.
- Berkurangnya kepercayaan masyarakat.
- Turunnya moral karyawan lainnya.
- Naiknya biaya / premi asuransi.

Buah/bunga Kecelakaan

Penyebab terjadinya Kecelakaan



Permukaan dari Penyebab Kecelakaan

Kondisi

Perilaku



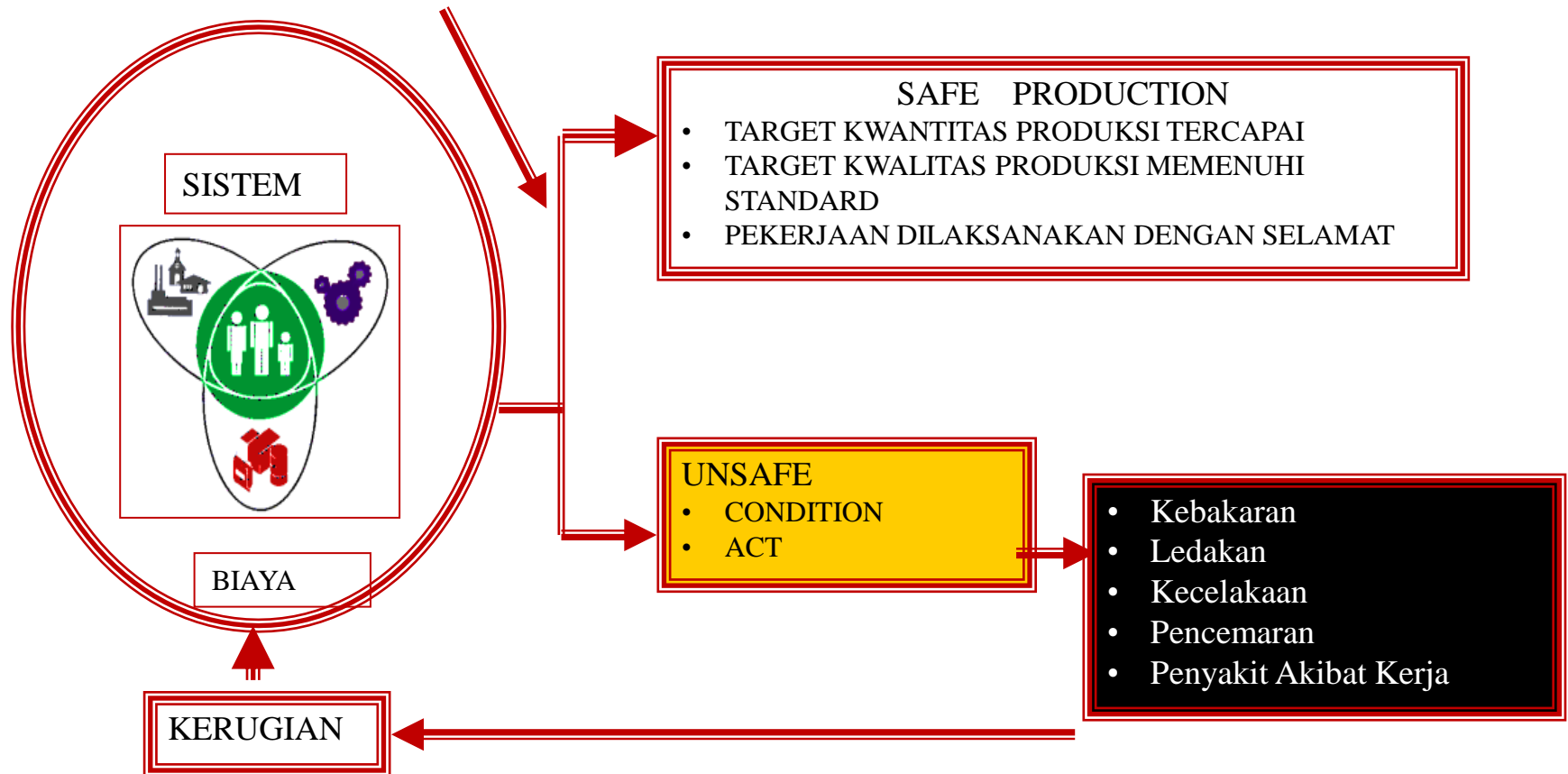
Akar Penyebab Kecelakaan

Faktor manusia

19

- Keadaan fisik yang tidak memadai.
- Keadaan mental yang tidak memadai.
- Ketidakmampuan fisik sementara atau dalam kapasitas yang tidak mencukupi.
- Kurangnya pengetahuan.
- Kurangnya keahlian.
- Motivasi yang kurang .

- Kebijakan/ Komiten
- Organisasi/Pembinaan SDM
- Peralatan Sesuai Standard
- Kondisi Kerja Yang Standard
- Penanganan Material Secara Benar
- Tata Kerja Tersedia dan Diikuti



Prinsip K3

- Bekerja dengan aman dan selamat merupakan persyaratan utama dalam bekerja
- Semua kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dicegah
- K3 adalah tanggung jawab seluruh karyawan
- Manajemen Lini memiliki tanggung jawab untuk mensupervisi dan melatih semua pekerja dalam area tanggungjawabnya untuk bekerja dengan aman
- Semua bentuk paparan energi atau lainnya dapat dikurangi sampai batas tertentu.
- Mencegah kecelakaan dan terjadinya nyaris celaka di tempat kerja berperan dalam keberhasilan suatu kegiatan usaha
- Kesadaran K3 adalah sikap waspada terhadap apa yang sedang di kerjakan dan apa yang sedang terjadi di sekitar pekerja

KEBIJAKAN

Pernyataan tertulis dari pimpinan tertinggi tentang komitmen perusahaan di bidang K3. Kebijakan perusahaan biasanya bersifat umum sehingga perlu penjabaran lebih lanjut untuk pelaksanaannya.

Kebijakan paling tidak mengandung tiga komponen dasar, yaitu :

1. Komitmen dan sasaran
2. Pengaturan tanggung jawab
3. Pelaksanaan dan pengawasan

KEBIJAKAN

Secara garis besar penulisan dan penetapan kebijakan K3 akan bermanfaat, untuk:

- Menegakkan tanggung jawab dan wibawa
- Menciptakan budaya dan sistem
- Membina mental yang sadar dan peduli K3
- Meningkatkan citra organisasi
- Rujukan untuk pengawasan pelaksanaan program K3

PENGELOLAAN K3

24

- **Komitmen dari seluruh pihak**
- **Pertanggungjawaban**
- **Keterlibatan Karyawan**
- **Identifikasi Bahaya & Pengendaliannya**
- **Penyelidikan Kecelakaan**
- **Pendidikan Dan Pelatihan**
- **Evaluasi**

MOTTO

Satu menit untuk menulis konsep keselamatan

Satu jam untuk melaksanakan pertemuan keselamatan

Satu minggu merencanakan program keselamatan

Satu bulan untuk menerapkannya di tempat kerja

Satu tahun untuk mendapatkan penghargaan keselamatan

Sepanjang hidup untuk membudayakan kerja sehat dan selamat

NAMUN HANYA MEMERLUKAN

Waktu sesaat untuk menghancurkan itu semua dengan

KECELAKAAN